BAB I PENDAHULUAN 1
Oleh: *Tim Peneliti*

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Pertanyaan Penelitian 7
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian 9
1.4 Kerangka Konseptual 9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 14
1.6 Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan 15

BAB II LAMPUNG DAN RIAU: RUANG SOSIAL DAN ORANG DI DALAMNYA 17
Oleh: *Soewarsono*

2.1 Pengantar 17
2.2 Lampung Dalam Konteks Indonesia (Bangsa dan Republik-nya) 18
2.3 Sedikit mengenai "Otonomi Daerah"-nya Pemerintahan Habibie 23
2.4 *Territorial Reform[s]* yang Mengambil Bentuk Pemekaran di Lampung: dari 'Orang-Orang *di* Lampung' ke '*Orang Lampung*' 30

BAB III NASIONALISME INDONESIA DAN REVITALISASI SIMBOL-SIMBOL KE-MELAYU-AN DI RIAU: "*FAAYNA TADZABUN*"? 39
Oleh: *Thung Ju Lan*

3.1 Pengantar 39
3.2 Nasionalisme dan Lokalisme: Kerangka Konseptual 47
3.3 Gerakan Ke-Melayu-an: Antara Kebanggaan dan Kekecewaan 51
3.4 Revitalisasi Simbol-simbol Ke-Melayu-an dan Gerakan Sejuta Melayu 56
3.5 Melayu, Non-Melayu dan KeIndonesiaan 62
3.6 Penutup 65

BAB IV PENGUATAN IDENTITAS MELAYU RIAU MELALUI REVITALISASI HUKUM ADAT MELAYU RIAU 68
Oleh: *Tine Suartina*

4.1 Pengantar 68
4.2 Hukum Adat Melayu di Riau 71
4.3 Hukum Adat Melayu Riau dan Revitalisasinya 83
4.4 Kesadaran Hukum Adat Melayu di Riau dan *Reinventing Tradition* *88*
4.5 Revitalisasi Adat dan Hukum Adat: Penguatan Identitas dan Gagasan Nasionalisme Lokal 94
4.6 Penutup 100

BAB V SETELAH NASIONALISME: TENTANG ORANG JAWA DI LAMPUNG 103
Oleh: *Riwanto Tirtosudarmo*

5.1 Pengantar 103
5.2 Memandang Jawa dari Cina 106
5.3 Tidak Terbentuknya "Nasion Jawa" 112
5.4 Migrasi Orang Jawa dan Resistensi Orang Lampung 120
5.5 Orang Jawa di Lampung Pasca Suharto-Orde Baru 132
5.6 Penutup 136

BAB VI DINAMIKA IDENTITAS KE-LAMPUNG-AN DALAM KONTEKS ORDE BARU DAN OTONOMI DAERAH: DARI *SANG BUMI RUWA JURAI* MENUJU *SAI BUMI RUWA JURAI* 140
Oleh: *Imelda*

6.1 Pengantar 140
6.2 Membaca Orang Lampung: Budaya, Masyarakat dan Pemerintahan 143
6.3 Genealogi Identitas Ke-Lampung-an 147
6.4 Ke-Lampung-an pada Era Orde Baru dan Reformasi: Sebuah Identitas dalam Keminoritasan 161
6.5 Simpulan 167

BAB VII PENUTUP 168
Oleh: *Tim Peneliti*